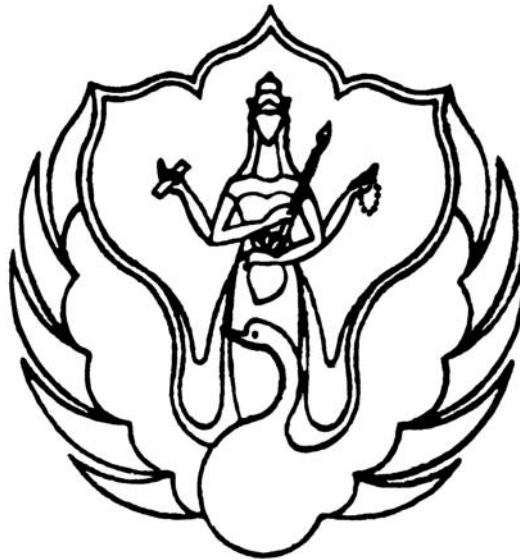


**POLA GARAPAN DAN PERANAN LAGU “BABAD
LOMBOK” BAGI MASYARAKAT SUKU SASAK
DI PULAU LOMBOK**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh :
Lalu Prapta Erdilangga
NIM: 0811260013

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2014

Tugas Akhir Program S1 SeniMusikinitelah
Dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan
Lulus tanggal 30 Juni 2014.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua

Drs. Siswanto, M. Hum.
Pembimbing I/ Anggota

Drs. Agung Prasetyo , M. Hum.
Pembimbing II/ Anggota

Dra. Suryati, M. Hum.
PengujiAhli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. I Wyan Dana, S. ST., M. Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Sesungguhnya Sholatku Ibadahku, Hidup dan Matiku Hanya Untuk Allah,
Hidup Tak Dapat Dihitung Dengan Apapun, Sholat dan Sholat”*

“ILMU TANPA IMAN PINCANG”

**Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua Orang tua tercinta dan
seluruh keluarga.**

KATA PENGANTAR

Segala ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya telah memberike kuatan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Karyatulis yang berjudul “Pola Garapan dan Peranan Lagu *Babad Lombok* Bagi Masyarakat Suku Sasak di Pulau Lombok” dalam rangka persyaratan tugas akhir program studi S-1 Seni Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan segala kekurangan, penulis menyadari sepenuhnya bahwa sumbangsih baik wujud pemikiran sarana dan prasarana dari semua pihak dapat mewujudkan kelancaran selama proses penulisan hingga selesai. Pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn selaku Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Drs.Siswanto, M.Hum selaku pembimbing I dan sebagai dosen wali yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat selama pelaksanaan penulisan ini.
4. Drs. AgungPrasetyo, M.Sn, selaku pembimbing II yang pada awalnya selalu memberikan inspirasi yang kritis dan pengarahan selanjutnya terhadap penulisan skripsi ini.

5. Dra. Suryati, M.Hum selaku Penguji Ahli dalam ujian tugas akhir skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar Jurusan Musik tanpa terkecuali dalam mendidik serta memberikan masukan selama proses studi sampai pada tugas akhir.
7. Kedua orang tua ku tercinta Lalu Hernan (Alm) trimakasih selama ini telah menjadi ayah terbaik untuk ku, dan Baiq Halimah, trimakasih ibu atas kesabaran dalam memberikan perhatian asuhan, baik moral, materi, dan spiritual sebagai bekal kehidupan selanjutnya.
8. Kedua saudaraku, Baiq Erlin Miranda dan Lalu Ricky Aditama yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan secara moril maupun materil demi lancarnya penyusunan skripsi ini.
9. Ahmad Fauzan S.Th.I,M.A, selaku PSKK UGM, yang telah banyak meminjamkan buku-buku untuk penulisan skripsi ini.
10. Anton Azhari, S.Sos, yang telah banyak memberikan referensi buku-buku yang bisa digunakan dalam penulisan ini.
11. Teman-teman Fandri J Marbun, Vangky Asyer, Manuel Simanjuntak, Hidayat Azhari, Erwin Sirait, Januario Amaral, Fransiska Siahaan, Edi Susanto, Urwatul Khairi, Irwan Setiawan NS Brass, Agus Bengkulu, Chiko Jeckoniah, Yudith Gosum, Adi DR, Ardi Gedek, Geng Mawar, teman-teman mahasiswa Lombok di Yogyakarta dan yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih untuk dukungan kalian semua.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan penulis selanjutnya.

Yogyakarta, 16 Juni 2014

Penulis

Lalu Prapta Erdilangga

INTISARI

Lagu daerah Lombok ada begitu banyak dan beraneka ragam salah satunya adalah lagu *Babad Lombok*, Lagu *Babad Lombok* merupakan lagu daerah dari pulau Lombok, yang dikenal sebagai pulau. Lagu ini merupakan bentuk syair nasehat yang kerap menjadi petuah atau didikan terhadap anak-anak di pulau Lombok. Lagu *Babad Lombok* adalah lagu yang lahir dari budaya masyarakat pulau Lombok zaman dahulu, yang bersifat turun-temurun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yang memberi gambaran secara sistematis dan akurat mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat tertentu yang terdapat pada penulisan.

Lagu *Babad Lombok* pada awalnya dinyanyikan dalam bentuk *Lelakaq* (seni suara khas suku Sasak) dan hanya sebagai lagu pengantar tidur untuk sang buah hati atau tanpa iringan musik. Seiring berkembangnya waktu lagu *Babad Lombok* beralih fungsi Dari segi peran lagu *Babad Lombok* sebagai simbol akan sakralnya sebuah perkawinan dan juga sebagai tanda orang tua dari pengantin wanita telah rela melepaskan anak gadisnya untuk dipersunting sang mempelai pria Dari sudut peranan musik dalam lagu *Babad Lombok* yaitu *gending sasak* digunakan dan diaplikasikan pada perkawinan.

Kata kunci: “Lagu *Babad Lombok*,Perkembangan,dan Pola garapan”

DAFTAR ISI

HAL JUDUL.....	i
HAL PENGESAHAN.....	ii
HAL MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR FOTO.....	ix
DAFTAR NOTASI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KEADAAN GEOGRAFIS DAN DEMOGRAFIS	
A. Keadaan Letak Geografis.....	8
B. Selayang Pandang Suku Sasak.....	11
1. Sosial Budaya.....	15
2. Seni Budaya	24
BAB III POLA GARAPAN DAN PERANAN LAGU	
A. Sejarah dan Perkembangan	34
B. Pola Garapan	40
1. Bentuk Umum (Babad Lombok)	40
2. Pola Garapan Lagu	42
3. Pola Garapan Musik	47
C. Peranan Lagu	58
1. Hiburan	58
2. Saranan Komunikasi	59
3. Integrasi Masyarakat	61
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR FOTO

1. Peta ptlau Lombok	10
2. Foto Tari Rudat	25
3. Foto Upacara bau Nyale.....	26
4. Foto Nyongkolan (Iring-iringan)	27
5. Foto <i>Gendang Beleq</i>	30
6. Foto Tarung <i>Peresean</i>	31
7. Foto Naskah Babad Lombok	39
8. Foto Alat Musik <i>Saron Sasak</i>	48
9. Foto Alat musik <i>Rincik</i>	49
10. Foto Alat musik <i>Kemong</i>	50
11. Foto Alat Musik <i>Suling kodeq</i>	51
12 Foto Alat Musik <i>Suling Beleq</i>	52
13 Foto Alat Musik <i>PetuK</i>	53
14 Foto Alat Musik <i>Gendang</i>	54
15 Foto Alat Musik <i>Gong</i>	55

DAFTAR NOTASI

1. Lagu <i>Babad Lombok</i>	42
2. Frase pertama	43
3. Frase ke dua	44
4. Frase ke tiga	44
5. Frase ke empat	44
6. Frase ke lima	45
7. Frase ke enam	45
8. Melodi dalam alat musik <i>Saron</i>	48
9. Ritmis dalam alat musik <i>Rincik</i>	49
10. Melodi dalam alat musik <i>Kemong</i>	50
11. Melodi dalam alat musik <i>Suling Kodeq</i>	51
12. Melodi dalam alat musik <i>Suling Beleq</i>	52
13. Ritmis dalam alat musik <i>Petuk</i>	53
14. Ritmis dalam alat musik <i>Gendang Satu</i>	53
15. Ritmis dalam alat musik <i>Gendang dua</i>	54
16. Ritmis dalam alat musik <i>Gong</i>	55
17. Contoh irama <i>Aluh</i>	56
18. Contoh irama <i>Pilat</i>	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang kaya akan budaya dan daerah pariwisata yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Keragaman budaya yang dimiliki menjadikan Indonesia sebagai pusat tujuan wisata masyarakat dunia. Hal tersebut didukung oleh suasana dan kondisi alam serta masyarakat penghuninya yang memiliki budaya dengan karakteristik yang unik dan beraneka ragam antara pulau yang satu dengan yang lainnya.¹

Nusa Tenggara Barat adalah sebuah provinsi di Indonesia. Sesuai dengan namanya, provinsi ini meliputi bagian barat Kepulauan Nusa Tenggara. Dua pulau terbesar di provinsi ini adalah Lombok yang terletak di barat dan Sumbawa yang terletak di timur. Ibu kota provinsi ini adalah Kota Mataram yang berada di Pulau Lombok. Sebagian besar dari penduduk Lombok berasal dari suku Sasak, sementara suku Bima dan Sumbawa merupakan kelompok etnis terbesar di Pulau Sumbawa. Dengan batas wilayahnya di sebelah Barat berbatasan dengan Selat Lombok, Provinsi Bali, sebelah timur dengan Selat Sape, Provinsi Nusa Tenggara

¹ Arifin, "definisi- kebudayaan- menurut-para-ahli", diakses tanggal 12 desember 2013; jam 19.00 wib (Arifinzuhi.blogspot.com)

Timur, sebelah utara dengan Laut Jawa, Laut Flores dan sebelah selatan dengan Samudera Indonesia.²

Pulau Lombok merupakan salah satu gugusan kepulauan Nusantara. Sebelah barat berbatasan dengan Pulau Bali yang dipisahkan oleh selat Lombok, sementara di sebelah timur berbatasan dengan pulau Sumbawa yang dipisahkan oleh selat Alas. Berada di tengah-tengah kedaulatan Negara Republik Indonesia (NKRI). Pulau ini sering disebut sebagai tanah *Selaparang* pada masa kekuasaan raja-raja lama.³

Budaya merupakan suatu kebiasaan yang mengandung nilai-nilai penting dan fundamental yang diwariskan dari generasi ke generasi. Kebudayaan daerah diartikan sebagai kebudayaan yang khas yang terdapat pada wilayah tersebut. Kebudayaan daerah di Indonesia sangatlah beragam. Suatu kebudayaan tidak terlepas dari pola kegiatan masyarakat. Keragaman budaya daerah bergantung pada faktor geografis. Semakin besar wilayahnya, maka makin kompleks perbedaan kebudayaan satu dengan yang lain. Jika kita melihat dari ujung pulau Sumatera sampai ke pulau Irian tercatat sekitar 300 suku bangsa dengan bahasa, adat-istiadat, dan agama yang berbeda. Tiap kebudayaan yang hidup dalam suatu masyarakat yang dapat berwujud sebagai komunitas desa, sebagai kota, sebagai kelompok kekerabatan, atau kelompok adat yang lain, bisa menampilkan suatu

² Monografi Daerah Nusa Tenggara Barat, (bag) Sejarah Lombok dan Sumbawa /Dinas Pariwisata dan Kebudayaan NTB/Hal: 1.1

³ Daud Gerung/ Lombok Mirah Sasak Adi/Penaklukan dan pemutlakan Kekuasaan Bali/Hal 3/Penerbit Imsak Press Jakarta

corak khas yang terutama terlihat oleh orang luar yang bukan warga masyarakat bersangkutan. Sebaliknya, terhadap kebudayaan tetangganya, ia dapat melihat corak khasnya, terutama unsur-unsur yang berbeda menyolok dengan kebudayaannya sendiri. Pola khas dari suatu kebudayaan bisa tampil karena kebudayaan itu menghasilkan suatu unsur yang kecil berupa suatu unsur kebudayaan fisik dengan bentuk yang khusus yang tidak terdapat pada kebudayaan lain.⁴

Dahulu *Babad Lombok* merupakan lagu rakyat yang hanya dinyanyikan sebagai pengantar tidur untuk anak-anak. Seiring berkembangnya zaman lagu ini banyak dilupakan oleh masyarakat suku Sasak. Kepedulian masyarakat suku Sasak tentang lagu daerah ataupun budaya sangatlah minim. Menurut data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata NTB minat masyarakat suku Sasak di pulau Lombok akan musik dan budaya daerah sendiri sangatlah kurang untuk kepedulian akan kelestarian seni dan budaya yang ada di Pulau Lombok. Oleh karena itu Penulis sebagai putra daerah NTB ingin membangkitkan ketertarikan masyarakat Suku Sasak terhadap Seni dan Budaya yang ada di pulau Lombok.⁵

⁴chyntia adhelia andriana/kebudayaan-daerah-merupakan-sumber/diakses tanggal 23 maret 2012 jam 06.50 wib/(chyntiadhelia.blogspot.com)

⁵Monografi Daerah Nusa Tenggara Barat/(bag) Seni Budaya yang ada di NTB/Hal 86/ Dinas Pariwisata dan Kebudayaan NTB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang di atas penyusun dapat merumuskan beberapa rumusan dalam penelitian ini disusun dalam bentuk kalimat tanya. Dengan bantuan kajian teori-teori musik yang telah ada, penulis akan mencoba menguraikan unsur-unsur dan pola garapan yang ada pada lagu tersebut. Adapun pertanyaan yang ingin penulis ungkapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesenian dan kebudayaan suku sasak tumbuh dan berkembang.
2. Bagaimana pola garapan musik dalam lagu *Babad Lombok*.
3. Bagaimana Lagu *Babad Lombok* berperan dalam masyarakat suku Sasak di pulau Lombok.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan skripsi ini, di antaranya:

1. Untuk mengetahui sejarah dan perkembangan seni dan budaya suku Sasak.
2. Untuk mengetahui pola garapan musik dalam lagu *Babad Lombok*.
3. Untuk mengetahui peranan lagu *Babad Lombok* bagi masyarakat Suku sasak di pulau Lombok.

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang dapat diperoleh melalui penyusunan skripsi ini baik secara teoritis dan praktis adalah:

1. Diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya Seni dan budaya di Indonesia.
2. Diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan konsep-konsep baru yang berhubungan dengan penelitian masyarakat dan kebudayaan suku sasak di pulau Lombok khususnya dalam pendekatan etnografi.
3. Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan, melengkapi koleksi bahan pustaka serta sebagai informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya.
4. Dapat bermanfaat bagi penyusun dalam menambah pengalaman dan wawasan berfikir yang lebih luas serta berfikir ilmiah dalam dunia pendidikan seni.
5. Khususnya untuk masyarakat pulau Lombok, dengan kekayaan budaya yang di milikinya agar dapat dijadikan modal besar dalam menumbuh-kembangkan sektor pariwisata yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat sekitar.

E. Metodologi Penelitian

1. Metode yang digunakan

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yang memberi gambaran secara sistematis dan akurat mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat tertentu yang terdapat pada penulisan. Objek penulisan ini adalah struktur musik lagu *Babad Lombok*. Pada penelitian ini dilakukan analisis deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata- kata.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi (studi pustaka) dan studi lapangan dengan teknik wawancara.

3. Metode dan Teknik Analisis Data

- a. Menggunakan metode pengumpulan data berdasarkan wawancara yang didapat dari nara sumber.
- b. Melakukan studi kepustakaan terhadap berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁶

⁶ Metode Penelitian/Tesis Ahmad Fauzan/Mitologi asal-usul orang Sasak/Hal: 29/Universitas Gajah Mada

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan data penelitian ini disusun menjadi empat Bab. BAB I Pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. BAB II Tinjauan umum yang menjelaskan tentang keadaan geografis, selayang pandang, sosial budaya, dan seni budaya, BAB III Pembahasan yang menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan seni dan budaya pulau Lombok, pola garapan musik dalam lagu *Babad Lombok*, dan peranan lagu bagi masyarakat suku Sasak